ABSTRAK

Tingkat integrasi pasar modal selalu berubah – ubah seiring berjalannya waktu. Integrasi pasar modal ini dipengaruhi oleh beberapa peristiwa krisis yang terjadi, seperti krisis ekonomi, krisis politik dan krisis bencana alam. Peristiwa ini terkadang mengakibatkan meningkatnya integrasi pasar modal tapi juga dapat mengakibatkan pasar modal semakin tersegmentasi. Penelitian ini akan menyelidiki perubahan integrasi pasar modal yang disebabkan oleh krisis politik, khususnya pengaruh dari peristiwa pergantian pemerintahan seperti turunnya Suharto di Indonesia, turunnya Mahathir Muhammad di Malaysia dan Thaksin Shinawatra di Thailand terhadap tingkat integrasi pasar modal pada lima negara ASEAN.

Penelitian ini akan menganalisa tingkat integrasi pasar modal pada 5 negara pendiri ASEAN pada periode 1997 – 2007. Dengan menggunakan metode ekonometrika seperti VECM (*Vector Error Correction Model*) dan test kointegrasi Johansen yang terbebas dari aturan – aturan apriori struktur sebuah hubungan; model ini dapat digunakan untuk menganalisa integrasi pasar modal pada periode jangka pendek dan jangka panjang.

Dengan menggunakan empat pendekatan seperti *speed of adjustment*, *temporal causality*, integrasi vektor dan koefisien korelasi, hasilnya dapat disimpulkan bahwa peristiwa politik mengakibatkan perubahan tingkat integrasi pasar modal baik integrasi jangka pendek maupun jangka panjang di kawasan lima negara ASEAN. Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi investor untuk membuat perencanaan portofolionya dan akan memberikan kontribusi berupa justifikasi pada penelitian selanjutnya.

Kata kunci: integrasi pasar modal, VECM, pengujian kointegrasi Johansen, integrasi jangka pendek dan integrasi jangka panjang.